

SOSIOKONSEPSIA

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

SOSIOKONSEPSIA.

Sebuah jurnal penelitian dan pengembangan kesejahteraan sosial, menyajikan karangan ilmiah dalam bentuk hasil penelitian, bidang kesejahteraan sosial. Diterbitkan secara berkala tiga kali dalam setahun (dalam bahasa Indonesia atau Inggris) oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI. Terakreditasi dengan Nomor 370/AU1/P2MBI/07/2011, yang ditanda tangani oleh Sekretaris P2MBI LIPI, Drs. M. Bashori Imron, M.Si

Pembina

- DR. Dwi Heru Sukoco, M.Si

Penanggung Jawab

- Tajuddin Nur, SH

Mitra Bestari

Komunikasi

- Prof. Dr. Rusdi Muchtar, MA, APU
(Pusat Kemasyarakatan dan Kebudayaan-LIPI)
- Drs. M. Rondang Siahaan, M.Si
(Konsultan Kementerian Sosial RI)

Antropologi, Kemiskinan Perkotaan, Organisasi/Jaringan Sosial

- Prof. Achmad Fedyani Saifuddin, MA, Ph.D
(Universitas Indonesia)

Kesejahteraan Sosial, Lingkungan dan Kesehatan

- Prof. Isbandi Rukminto Adi, M.Kes., Ph.D.
(Universitas Indonesia)

Kesejahteraan Sosial, Sosiologi

- Prof. Dr. Paulus Tandilinting
(Universitas Indonesia, Universitas Pelita Harapan)

Kesejahteraan Sosial, Microfinance, Kebijakan Sosial dan Pengembangan Komunitas

- Bagus Aryo, S.Sos, M.SocWk, Ph.D
(Universitas Indonesia)

Psikologi

- Drs. Binsar Siregar, M.Psi.
(Universitas Pendidikan Indonesia YAI)

Ketua Redaktur

- Drs. Nurdin Widodo, M.Si

Editor Pelaksana

- Drs. Sutaat
- Drs. Setyo Sumarno, M.Si
- Drs. Anwar Sitepu, MPM
- Drs. Muhtar, M.Si
- Drs. Togiaratua Nainggolan, M.Si
- Yanuar Farida Wismayanti, S.ST., MA
- Nyi R. Irmayani, SH, M.Si

Sekretariat

- Dra. Insulinda Marbun, M.Si
- Pranadi Setyakusumah, S.IP

Alamat Redaksi

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial
Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial
Kementerian Sosial RI

Jl. Dewi Sartika No.200, Cawang III, Jakarta Timur 13630

Telepon : (021) 8017146, Fax. (021) 8017126

E-mail : sosiokonsepsia@gmail.com

Website : www.researchkesos.com

www.puslit.depsos.go.id

SOSIOKONSEPSIA

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

| DAFTAR ISI | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MISKIN BERBASIS PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL MELALUI PENDEKATAN SOSIAL ENTERPRENEURSHIP (<i>Studi Kasus di Daerah Tertinggal, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat</i>) <i>Mulia Astuti</i> | 241 |
| PERUBAHAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN: Pemberdayaan Melalui KUBE di Kelurahan Sayangsayang Kota Mataram <i>Muslim Sabarisman</i> | 252 |
| PEMBERDAYAAN KELUARGA MISKIN BERBASIS KOMUNITAS MELALUI REHABILITASI SOSIAL RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (Studi di Desa Jambu Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat) <i>Ahmad Suhendi dan Mochammad Syawie</i> | 269 |
| PENELITIAN EVALUASI DAMPAK KEBIJAKAN SOSIAL : Kelompok Usaha Bersama bagi Keluarga Miskin Perkotaan Di Kota Denpasar <i>Suradi</i> | 284 |
| PENGUATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM KETAHANAN PANGAN DI DAERAH TERTINGGAL: Studi Kasus di Distrik Agimuga, Mimika, Papua <i>Agus Budi Purwanto</i> | 294 |
| PEMETAAN PARTISIPATIF ANCAMAN, STRATEGI COPING DAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENGURANGAN RESIKO BENCANA BERBASIS MASYARAKAT DI KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG <i>Haruman Hendarsah</i> | 318 |
| PANTI SOSIAL BINA REMAJA NAIBONAT:TANTANGAN PENDIDIKAN MASA DEPAN <i>Indah Huruswati</i> | 336 |

PENGANTAR REDAKSI

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia berkewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pernyataan tersebut memberi arti bahwa pemerintah mempunyai peranan sentral baik sebagai perencana, penggerak, pengendali, dan pengawas dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, negara bertanggung jawab atas penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Usaha Kesejahteraan sosial ini dilakukan melalui program dan berbagai kegiatan. Pemberdayaan sosial merupakan salah satu program pemerintah sebagai upaya yang diarahkan untuk menjadikan warga Negara yang mengalami masalah sosial mempunyai daya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

Pemberdayaan sosial merupakan isu yang masih menjadi daya tarik untuk dibahas dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial SOSIOKONSEPSIA Volume 17 No. 03 September - Desember 2012 dihadapan para pembaca. Sebanyak 3 dari 7 artikel membahas isu tentang pemberdayaan sosial, dibahas oleh peneliti dan akademisi. Artikel tentang Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Melalui Pendekatan Sosial Entrepreneurship; Studi kasus di Daerah Tertinggal, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat oleh Mulia Astuti. Perubahan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan; Pemberdayaan Melalui Kube di Kelurahan Sayangsayang Kota Mataram, dibahas oleh Muslim Sabarisman. Pemberdayaan Keluarga Miskin Berbasis Komunitas Melalui Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni; Studi Kasus di Desa Jambu Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat, dibahas oleh Ahmad Suhendi dan Mochammad Syawie. Masih terkait dengan peningkatan kesejahteraan fakir miskin, Suradi membahas tentang Penelitian Evaluasi Dampak Kebijakan Sosial; Kelompok Usaha Bersama bagi Keluarga Miskin Perkotaan di Kota Denpasar.

Peningkatan kesejahteraan sosial di daerah tertinggal juga mendapat perhatian pemerintah sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat. Permasalahan masyarakat di daerah tertinggal Papua, yang menyangkut keterbatasan aspek infrastruktur wilayah kini merambah pada ketersediaan pangan masyarakat. Hal ini dibahas oleh Agus Budi Purwanto, dengan artikel tentang Penguatan Kapasitas Masyarakat Dalam Ketahanan Pangan Di Daerah Tertinggal: Studi Kasus di Distrik Agimuga, Mimika, Papua.

Bencana gunung merapi menyisakan berbagai masalah, Haruman Hendarsah membahas tentang Pemetaan Partisipatif Ancaman, Strategi Coping dan Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Upaya Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang.

Masih tingginya angka putus sekolah menjadikan Panti Sosial Bina Remaja menjadi salah satu pilihan remaja putus sekolah untuk menimba berbagai keterampilan sesuai dengan bakat dan minatnya. Bahasan tentang pembinaan remaja putus sekolah ini ditulis oleh Indah Huruswati dalam artikel tentang Panti Sosial Bina Remaja Naibonat: Tantangan Pendidikan Masa Depan

Redaksi mengucapkan terima kasih pada, Prof, Isbandi Rukminto Adi, M.Kes., Ph.D., Bagus

Aryo, S.Sos, MSocWk., Ph.D, Dr. Johanna Debora Imelda, MA dan Drs. M. Rondang Siahaan, MSi sebagai Mitra Bestari yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan tenaganya untuk menyunting naskah dalam edisi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim editor, para penulis dan secretariat atas segala partisipasinya sehingga jurnal edisi akhir 2012 ini bisa diterbitkan.

Semoga berbagai ulasan yang dihadirkan dalam artikel ini bisa memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang berbagai permasalahan kesejahteraan sosial di Indonesia. Selanjutnya kritik dan saran kami harapkan dari pembaca untuk penyempurnaan dan kemajuan penerbitan SOSIOKONSEPSIA.

Selamat membaca, semoga bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi kita.